

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada program pendidikan dasar dan menengah, yang mengacu pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), kemudian disempurnakan lagi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Seni juga memiliki banyak jenis diantaranya seni tari, seni lukis, seni drama, seni musik dll. Salah satu dari sekian banyak seni yang tak jarang kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari ialah seni musik. Dalam proses pembelajaran seni musik juga sangat berperan penting bagi pengembangan diri dan kreatifitas siswa. Hal ini terbukti dari beberapa contoh kecil dan nyata dalam kehidupan sehari-hari, Salah satunya di sebuah lembaga pendidikan yakni SMP Timpolmas Kupang. SMP Timpolmas Kupang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang juga menerapkan pelajaran seni budaya dalam kegiatan belajar mengajar. Di sekolah ini sistem pembelajarannya tidak sama dengan sekolah lain umumnya. Proses pembelajaran di SMP Timpolmas lebih menekan sistim pembelajaran secara individual. Namun demikian untuk mata pelajaran seni budaya sistem pembelajaran berjalan secara berkelompok, disesuaikan bakat dan kemampuan bidang seni yang menjadi pilihan siswa-siswi. Sekolah ini memiliki program kegiatan pengembangan bakat atau ekstrakurikuler pada jam pelajaran.

SMP Timpolmas adalah salah satu lembaga yang telah memberikan perhatian terhadap bakat dan minat seni siswa-siswi yang dalam hal ini dilakukan dalam jalur sebagai kegiatan ekstrakurikuler untuk memberikan pengembangan bakat dan minat terhadap siswa siswi SMP Timpolmas. Kegiatan ekstrakurikuler juga ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya diberbagai bidang di luar akademik. Di SMP Timpolmas juga menyediakan beragam kegiatan ekstrakurikuler

khususnya dalam bidang kesenian. Bermain alat musik keyboard bukanlah hal yang gampang, namun segelintir orang mengatakan bahwa memainkan alat musik keyboard sangatlah mudah bila dilatih dan didukung dengan bakat alam yang sudah dimilikinya. Hal ini juga dialami oleh beberapa siswa-siswi yang berminat pada permainan alat musik keyboard. Ketika siswa mendengarkan musik siswa pun tertarik dan ingin memainkan lagu tersebut pada instrument keyboard namun siswa tersebut mengalami kesulitan dalam memainkan instrument, dan siswa-siswi SMP Timpolmas juga memiliki keinginan yang besar untuk belajar memainkan instrument tersebut.

Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara, diketahui bahwa siswa-siswi di SMP Timpolmas Kupang belum pernah mempelajari alat musik keyboard dan cara memainkannya, namun ada beberapa siswa yang bisa bermain keyboard dan ada juga beberapa siswa yang belum paham tentang dasar-dasar bermain keyboard dan belum mengetahui tentang variasi atau teknik-teknik yang digunakan dalam memainkan akor pada alat musik keyboard, tetapi mereka memiliki niat yang besar untuk bisa bermain keyboard. Melihat hal tersebut penulis memiliki ide untuk mengajarkan pada siswa tentang salah satu teknik dalam mengiringi lagu yaitu teknik broken chord sebagai dasar mengiringi lagu “Twinkle-twinkle Little Star”.

Dengan masalah tersebut penulis akan mengajarkan kepada siswa tentang teknik broken chord dalam memainkan instrumen keyboard dengan menggunakan metode drill, yaitu latihan secara berulang-ulang. Mengingat ini adalah metode pembelajaran maka penulis mengambil model lagu “Twinkle-twinkle little Star” sebagai bahan yang akan diajarkan kepada siswa siswi SMP Timpolmas. Penulis mengambil lagu ini karena dilihat dari segi alur melodi dan motif lagu yang agak mudah serta lompatan-lompatan nada yang tidak terlalu jauh sehingga siswa dapat memainkan lagu tersebut dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis termotivasi untuk merumuskan suatu judul penelitian yaitu **“Penerapan teknik *broken chord* sebagai dasar mengiringi lagu *“Twinkle-twinkle Little Star”* pada instrument keyboard bagi siswa-siswi minat keyboard SMP Timpolmas Kupang melalui metode drill”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini ialah: Bagaimana penerapan teknik broken chord sebagai dasar mengiringi lagu “Twinkle-twinkle little star” pada instrument keyboard bagi siswa-siswi minat keyboard SMP Timpolmas Kupang melalui metode drill?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan teknik broken chord sebagai dasar mengiringi lagu “Twinkle-twinkle Little Star“ pada instrument keyboard bagi siswa-siswi minat keyboard SMP Timpolmas Kupang melalui metode drill.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

### 1. Siswa.

Sebagai bahan pembelajaran bagi peserta didik dan pengetahuan tentang teknik bermain broken chord dalam mengiringi lagu.

### 2. SMP Timpolmas.

Sebagai bahan masukan agar dapat mengadakan fasilitas sekolah secara khusus alat musik Keyboard agar dapat meningkatkan minat siswa dalam mengiringi lagu.

### 3. Pembaca.

Menambah pengetahuan bagi pembaca tentang teknik broken chord sebagai dasar mengiringi lagu “Twinkle-twinkle Little Star” pada instrument keyboard.

4. Penulis.

Untuk menambah pengetahuan tentang cara memainkan teknik broken chord sebagai dasar mengiringi lagu “Twinkle-twinkle little star” pada instrument keyboard melalui metode drill.

5. Program studi sendratasik.

Sebagai informasi ilmiah untuk institusi pendidikan khususnya jurusan sendratasik dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang musik.